

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas suatu bangsa dapat dilakukan melalui sektor pendidikan sedangkan peningkatan kualitas pendidikan salah satunya dapat dilakukan melalui peningkatan kesejahteraan guru. Dalam dunia pendidikan keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena komponen pendidikan yang sangat penting dalam rangka pelaksanaan rencana strategis tersebut adalah guru. Guru memiliki peranan yang strategis dan merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan kelembagaan sekolah, karena guru merupakan pengelola Proses Belajar Mengajar (PBM) bagi para siswanya. Oleh karena itu, dalam kebijakan yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan, tidak terlepas dari hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri, termasuk meningkatkan kesejahteraannya.

Pada saat sekarang ini profesi guru menjadi kebanggaan dikalangan masyarakat. Guru merupakan salah satu profesi yang dulu jarang diminati oleh anak muda, namun pada saat sekarang ini guru merupakan salah satu profesi yang dibanggakan. Profesi ini dilihat sebelah mata karena seorang yang menjadi guru dianggap kesejahteraannya kurang bahkan minim. Sekarang minat lulusan sekolah menengah menjadi guru semakin tinggi setelah profesi guru menjanjikan karena adanya tunjangan khusus seperti tunjangan profesi.

Tunjangan profesi adalah tunjangan yang diberikan kepada guru yang memiliki sertifikat pendidik sebagai penghargaan atas profesionalitasnya. Pemerintah memberikan tunjangan profesi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 15 (1) kepada guru yang telah memiliki sertifikat pendidik yang diangkat oleh penyelenggara pendidikan dan/atau satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat. Tunjangan Profesi adalah salah satu penghasilan tambahan yang bisa diterima oleh seorang guru. Tunjangan profesi diberikan dalam bentuk uang yang disalurkan melalui rekening bank penerima tunjangan. Tunjangan Profesi Guru diberikan setara dengan 1 (satu) kali gaji pokok PNS sesuai dengan golongannya. Pemberian tunjangan profesi dicairkan setiap tiga bulannya pada satu tahun anggaran, yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah berdasarkan pada kewenangan dan tahapan penyalurannya. Kebijakan ini sering juga disebut dengan tunjangan sertifikasi guru. Karena hanya guru-guru ASN yang telah lulus proses sertifikasi lah yang berhak memperoleh tunjangan ini.

Pemerintah melakukan kebijakan ini untuk meningkatkan kesejahteraan guru dalam meningkatkan profesionalisme guru, sebab semakin sejahtera seseorang maka semakin tinggi kemungkinan untuk meningkatkan kinerjanya. Kesejahteraan disini adalah imbalan yang diterima oleh guru. Beberapa jenis imbalan antara lain gaji pokok dan upah, insentif, tunjangan, hari libur, bonus dan komisi. Hal ini dapat dipahami karena kesejahteraan berkaitan dengan kepuasan, motivasi kerja, produktivitas dan produktivitas tenaga kerja. Pemerintah berharap dengan meningkatnya kesejahteraan guru maka produktivitasnya juga akan meningkat, yang akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Dan jika melihat pedoman yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), sertifikasi merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas guru yang didukung oleh peningkatan kesejahteraannya.

Sertifikasi guru menjadi salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik di dalam mekanisme teknis dan diatur oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Pembayaran tunjangan sertifikasi guru ini juga sifatnya jangka panjang dan berkelanjutan, karena hanya akan diberhentikan ketika guru memasuki masa pensiun. Oleh karena itu, ini dapat membuat banyak anak muda mulai melirik kembali profesi guru karena kesejahteraannya yang kian terjamin. Pemerintah berharap dengan peningkatan kesejahteraan guru, produktivitasnya juga meningkat, yang akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan nasional sesuai dengan pasal 4 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana **“Prosedur dalam Penyaluran Tunjangan Profesi Guru SD dan SMP Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang”** sebagai judul dalam Tugas Akhir ini.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagaimana Prosedur dalam penyaluran tunjangan profesi Guru SD dan SMP pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang?
2. Apa saja kendala yang di hadapi dan bagaimana upayanya dalam penyaluran tunjangan profesi Guru SD dan SMP pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam kegiatan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur dalam penyaluran tunjangan profesi Guru SD dan SMP pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang di hadapi dan bagaimana upayanya dalam penyaluran tunjangan profesi Guru SD dan SMP pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang.

1.4 Metode Penelitian

Data yang digunakan adalah dokumen Tunjangan Profesi Guru SD dan SMP pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari :

BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang Pengertian prosedur, pengertian tunjangan, pengertian tunjangan profesi guru, tujuan tunjangan profesi guru, manfaat tunjangan profesi guru, ketentuan tunjangan profesi guru, pengertian guru, kompetensi guru, jenis guru, kode etik guru,

pengertian sertifikasi guru , tujuan sertifikasi guru, manfaat sertifikasi guru, pelaksanaan sertifikasi guru, sasaran sertifikasi guru dan dasar hukum,

BAB III Gambaran Umum Dinas Pendidikan Kota Padang

Berisi tentang gambaran umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang serta hal-hal lain secara umum.

BAB IV Pembahasan

Disini penulis akan membahas prosedur dalam penyaluran tunjangan profesi guru SD dan SMP pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang, kendala yang dihadapi dalam penyaluran tunjangan, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penyaluran tunjangan profesi Guru SD dan SMP pada Dinas pendidikan Kota Padang.

BAB V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran terhadap apa yang telah diuraikan dalam penyaluran Tunjangan profesi guru SD dan SMP pada Dinas Pendidikan Kota Padang.

